

## BAB IV

### ANALISIS ISI TAYANGAN FILM KARTUN *CLOUD BREAD*

#### A. Analisis Isi Pendidikan Karakter Film Kartun *Cloud Bread*

Peneliti akan menganalisis mengenai masalah pokok yang dijadikan objek penelitian dengan menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure yang mengemukakan tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), yang berindikasikan di pendidikan karakter pada tayangan film kartun *Cloud Bread*.

##### 1. Episode Roti Awan

###### a. Disiplin

Disiplin adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang ditetapkan. Karakter disiplin pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL III. Karakter Disiplin pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 4.03 	<b>Ibu:</b> Nah sudah dimasukkan, sekarang kita tunggu selama 45 menit, lalu kita akan makan roti awan <b>Hongbi dan Hongsi:</b> Ye, Hore!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah disiplin. Disiplin yakni perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang ditetapkan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsi yang bersedia, sabar duduk di meja makan untuk menunggu roti awan buatan ibu masak selama 45 menit.

## b. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang memerlukan. Karakter peduli sosial pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL IV. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 5.20 	<p><b>Hongsi:</b> Ayah pasti lapar juga  <b>Hongbi:</b> Ayo kita bawakan roti ini untuk ayah!  <b>Hongsi:</b> Ayo! (sambil tertawa, kemudian mengambil jas hujan dan payung lalu pergi)</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang memerlukan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap peduli sosial Hongsi, disaat ingin memakan roti awan ia teringat ayahnya pergi kerja ke kantor tanpa sarapan, lalu Hongbi pun mengajak hongsi mengantarkan roti awan untuk ayah. Mereka berdua kemudian pergi mengantarkan roti awan dan bertemu di sebuah bus.</p>

## 2. Episode Bayi yang Lucu

### a. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Karakter cinta damai pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL V. Karakter Cinta Damai pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.22 	<b>Hongbi:</b> Kenapa bayinya menangis? (sambil berlari dari tangga, dan langsung menghampiri bayi lucu) ciluk baa, dia tersenyum (bayi lucu pun tersenyum), ahhh senyumnya manis sekali (ayah, ibu hongbi pun ikut tertawa bahagia)
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah cinta damai. Cinta damai yakni perkataan atau tindakan yang membuat orang lain senang dan aman atas kehadiran kita.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan tindakan Hongbi yang berlarian dari tangga menghampiri bayi lucu yang sedang menangis, hongbi spontan memberikan candaan 'ciluk ba' kepada bayi tersebut. Akhirnya, bayi lucu yang tadinya menangis menajadi tersenyum. Ayah, ibu dan hongbi pun ikut tertawa bahagia

## b. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang memerlukan. Karakter peduli sosial pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL VI. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 4.24 	<b>Hongsi:</b> Ahh, tidak lagi (sambil meninggalkan bayi, namun bayi itu tetap menangis, hongbi kembali lagi) apa kau mau pipis? Benar? Kau mengerti aku? <b>Bayi Lucu:</b> Merengkek menangis <b>Hongsi:</b> Ahh mungkin tidak! (sambil membuka celana bayi itu) Ahhhh tidak! (air kencing bayi keluar) oohh, waw, <b>Bayi Lucu:</b> Tersenyum sambil tertawa

	<p><b>Hongsi:</b> Ekhh, kau sudah membuatku kaget! Aaaaakhhhhh, aww aww (sambil mengerakkan kedua tangan)</p> <p><b>Bayi Lucu:</b> Tersenyum dan tertawa</p> <p><b>Hongsi:</b> o o o, kau bilang apa?</p> <p><b>Bayi Lucu:</b> hhe kaka</p> <p><b>Hongsi:</b> A a ka, kaka! Kau memanggilku kaka? (hongsi tertawa senang sambil berlari dan melompat) ayo aku akan mengeringkanmu dengan handuk!</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang memerlukan..	<i>Scene</i> ini memperlihatkan tindakan Hongsi yang menghampiri bayi lucu yang sedang menangis. Ia juga bertanggung jawab membersihkan bekas air kencing bayi itu. Ya walaupun awalnya hongsi tidak suka pada bayi itu, namun karna ada rasa peduli membuat mereka menjadi saling suka.

### c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap, perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan. Pendidikan Karakter tanggung jawab pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL VII. Karakter Tanggung Jawab pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 6.30</p> 	<p><b>Ibu Bayi:</b> Terimakasih banyak, ku harap bayinya tidak merepotkan</p> <p><b>Ibu:</b> Tidak, anak-anak sangat menyukai bayi itu kami semua sangat akrab.</p> <p><b>Hongbi:</b> Adik bayi ibumu datang!</p> <p><b>Ibu bayi:</b> begitu yah! Aku senang kalau mereka menyukai anakku, terimakasih sekali lagi sudah mau</p>

	merawat bayiku. <b>Hongbi:</b> Ibu? <b>Ibu:</b> Iya
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah Tanggung Jawab. Tanggung jawab yakni sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan sebuah kewajiban atau tugas sesuai amanah yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi, Hongsi, dan ibu melaksanakan kewajiban mereka dengan baik, karna dititipi seorang bayi lucu. Mereka semua membantu menjaga, merawat, dan sangat akrab dengan bayi itu. Ibu bayi pun merasa senang dan sangat berterimakasih karna merasa terbantu oleh Hongbi, Hongsi dan Ibu.

### 3. Episode Hari dan Kehidupan

#### a. Peduli sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pendidikan Karakter peduli sosial pada film kartun *Cloud Bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL VIII. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.55 	<b>Hongbi dan Hongsi:</b> (tiba-tiba datang) Selamat ulang tahun tuan burung hantu! <b>Tuan burung hantu:</b> oh Hongbi dan Hongsi, terimakasih sudah datang, cuma kalian yang ingat ulang tahunku. <b>Hongbi:</b> Hahaha, tidak mungkin tuan burung hantu, semuanya ingat! <b>Tuan burung hantu:</b> Benarkah? tapi dimana mereka? <b>Hongbi:</b> akan kami tunjukkan, tapi buka dulu kadonya ya. <b>Tuan burung hantu:</b> Aku rasa ini bukan syel baru kan? haha, ini roti awan <b>Hongbi:</b> Ya makan lah lalu kami

	<p>tunjukkan kadonya yang sebenarnya.</p> <p><b>Tuan burung hantu:</b> kenapa tidak. Roti awan rasanya enak. (hongbi, hongsi dan tuan hantu terbang dan tertawa bersama mendatangi tempat kejutan yang telah disiapkan)</p> <p><b>Tuan elang:</b> Selamat ulang tahun temanku apakah kau masih ingat ini? sebagai anak kau punya kreta api mainan, boneka beruang kesayangan, dan juga banyak teman</p> <p><b>Ibu elly:</b> Tapi kami ingin kau menerima ini</p> <p><b>Nona kelinci:</b> Ini foto kami saat pertama kali bermain jungkat jangkit</p> <p><b>Hongbi:</b> Kami peduli pada anda tuan burung hantu, anda sangat berarti untuk kami semua.</p> <p><b>Kakek harimau:</b> Sebagai anggota masyarakat dan sebagai teman lama.</p> <p><b>Ibu elly dan nona kelinci:</b> Dan sebagai inspirasi</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni perilaku yang selalu berupaya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang memerlukan bantuan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsi yang ingat akan hari ulang tahun Tuan burung hantu. Hongbi dan hongsi lalu mendatangi tuan burung hantu yang sedang berada di alun-alun kota. Ketika bertemu Tuan burung hantu, Hongbi dan Hongsi langsung mengucapkan selamat ulang tahun serta memberikan hadiah roti awan kepada Tuan burung hantu. Selain itu, Hongbi, Hongsi, Tuan burung elang, Ibu elly, Nona kelinci, Kakek harimau, dan anggota masyarakat lainnya sudah menyiapkan beberapa kejutan istimewa untuk Tuan burung hantu yang banyak menginspirasi masyarakat dengan mengajak Tuan burung hantu pergi ketempat-tempat yang bermakna untuknya.</p>

#### 4. Kontes Teka Teki

##### a. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter menghargai prestasi dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL IX. Karakter Menghargai Prestasi pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 2.15</p> 	<p><b>Penanya teka teki:</b> Oh ya baunya juga harum  <b>Hongsi:</b> Oh aku (sambil mengangkat tangan)  <b>Penanya teka teki:</b> Hongsi!  <b>Hongsi:</b> Roti awan, e em bukan, roti saja! Hem hehe  <b>Penanya teka teki:</b> Iya! Itu benar!  <b>Teman-teman penebak teka teki:</b> Waw hebat! Iya! Wah hebat</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah menghargai prestasi. Menghargai prestasi yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengikuti serta menghargai atau menghormati keberhasilan orang lain.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan teman-teman yang sangat antusias sekali mengikuti perlombaan kuis teka teki yang diadakan di sekolah TK mereka. Selain itu, teman-teman Hongsi juga menghargai dan menghormati kehebatan Hongsi. Ketika, Hongsi mampu menebak kuis teka teki yang diperlombakan bersama teman-teman. Teman-teman Hongsi pun melontarkan pujian “wah hebat” kepada hongsi.</p>

##### b. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu tugas dengan

kemampuan secara optimal. Pendidikan karakter kerja keras dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL X. Karakter Kerja Keras pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 2.46</p> 	<p><b>Hongsi:</b> Begitu bu ha ha ha  <b>Hongsi:</b> Aku sedang mengadakan kuis, kaka mau ikut?  <b>Hongbi:</b> Waw tentu!  <b>Hongsi:</b> Emm baiklah, kita melakukan ini ketika ibu membelikan kita mainan atau kita mandi!  <b>Ibu:</b> Hemm, ketika ibu membelikanmu mainan, apa ada petunjuk lain?  <b>Hongsi:</b> Hahahaha emmm ya dengan pose ini kau bisa berdiri dengan tangan mu  <b>Honsi:</b> Ini sangat kecil tapi orang yang tinggal di dalamnya sangat besar  <b>Hongbi:</b> Itu tidak masuk akal, mana mungkin orang bisa lebih besar dari rumah  <b>Hongsi:</b> Bisa!!  <b>Ibu:</b> Tunggu! Siput, tidak! Siput lebih kecil dari pada rumahnya, apa jawabannya?  <b>Hongbi:</b> Bagaimana kalau ini! bentuknya kecil, tapi bisa berisi seluruh dunia, desa dan desa tetangga kita juga ada di dalamnya.  <b>Hongsi:</b> Aaa peta  <b>Ayah:</b> Aaa apa itu! Ayah  <b>Ibu:</b> Oh, ibu tahu! umur?  <b>Ayah:</b> Hoo apa itu ibu?  <b>Kakek:</b> Apa jawabannya?  <b>Paman kook:</b> Aku tahu itu tangan kan? Tangan ibu haha  <b>Hongbi dan Hongsi:</b> Ohhh Benar!</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kerja keras. Kerja keras yakni tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi yang sangat antusias memberikan kuis teka teki kepada Ibu dan Hongbi, lalu Ibu dan Hongsi berusaha memikirkan dan menemukan jawaban kuis dari</p>

<p>belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan optimal.</p>	<p>Hongsi. Karna menyenangkan, ibu meminta diadakan lomba kuis keluarga. Hongbi dan Hongsi bersungguh-sungguh mempersiapkan teka teki untuk lomba kuis keluarga. Ayah, ibu, kakek dan paman kook pun berusaha secara optimal menjawab semua soal teka teki yang diberikan oleh Hongbi dan Hongsi.</p>
--	---

c. Peduli sosial

Peduli sosia adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XI. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 7.49</p> 	<p><b>Kakek:</b> Ya mari biarkan tangannya untuk istirahat hari ini, kita yang membersihkan dan mencuci piring.  <b>Hongsi:</b> Yeea kedengarannya menyenangkan (hongbi, hongsi, ayah, kakek dan paman kook mencuci piring bersama-sama)  <b>Hongsi:</b> Ini lagi kakek (sambil memberikan piring yang telah selesai diduci)  <b>Ibu:</b> Semua baik-baik saja ibu cuma khawatir  <b>Ayah:</b> Aa tidak apa-apa tenang saja sayang istirahatlh</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap atau tindakan yang selalu peka atau ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap kakek yang mengajak Hongbi, Hongsi, ayah dan paman kook mencuci piring untuk mengistirahatkan tangan ibu yang setiap hari bekerja. Kemudian, Ibu juga khawatir kepada mereka yang sedang mencuci piring. Namun ayah meminta kepada ibu untuk beristirahat. Mereka</p>

	semua sangat saling peduli satu sama lain.
--	--

## 5. Episode Teman Main Baru

### a. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif adalah tindakan yang menyebabkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XII. Karakter Bersahabat/Komonikatif pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.44 	<b>Hongbi:</b> Hay!! <b>Hongsu:</b> Hallo!! <b>Toto:</b> Hey apa yang sedang kalian lakukan di depan jendelaku? Hey! <b>Hongbi:</b> Hallo aku Hongbi <b>Hongsu:</b> Hallo aku Hongsu (Toto tiba-tiba menutup tirai jendela) <b>Hongbi dan Hongsu:</b> oohh!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah bersahabat/komonikatif. Bersahabat/komonikatif yakni tindakan yang meperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsu ketika melihat anak baru, mereka langsung menyapa, memperkenalkan diri, dan senang berbicara. Walaupun, Hongbi dan Hongsu belum tahu siapa orang itu.

### b. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari hal yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XIII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.04 	<b>Ibu Kera:</b> Oh kalian hongbi hongsi <b>Hongbi dan Hongsi:</b> Hallo!! <b>Hongbi:</b> Ibu kera ada anak baru di rumah anda <b>Ibu kera:</b> Ahh itu keponakan ku Toto, dia menginap disini beberapa hari <b>Hongbi dan Hongsi:</b> Ahhhh!! (senang)
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dilihat dan didengar.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsi yang sangat penasaran dengan anak baru yang dilihat mereka dari jendela rumah Ibu kera. Hongbi dan Hongsi pun langsung menanyakan siapa anak baru itu pada ibu kera.

## c. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif adalah tindakan yang menyebabkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XIV. Karakter Bersahabat/Komunikatif pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.04 	<b>Hongbi:</b> Senang berkenalan dengan mu toto! <b>Hongsi:</b> Senang berkenalan denganmu! <b>Toto:</b> Bagaimana kalau sekarang kita berlari, ayo kita balapan lari
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah bersahabat atau komunikatif. Bersahabat atau komunikatif yakni tindakan yang	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsi yang sangat proaktif dan senang ketika mereka mengetahui ada anak baru yang bernama Toto di rumah

memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain.	ibu kera. Walaupun kesan pertama kalinya si toto agak cuek kepada Hongbi dan Hongsi namun, mereka dapat mengajak toto berteman, senang bicara dan berkerja sama balapan lari di udara.
--	--

#### d. Peduli Sosial

Peduli sosia adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XV. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 6.23 	(tiba-tiba toto mau terjatuh) <b>Toto:</b> A a a a aaa <b>Hongbi:</b> Kau baik-baik saja? (memegang tangan Toto) <b>Toto:</b> Aku tidak papa, terimakasih
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial peduli sosial yakni sikap atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang memerlukan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi memegang tangan Toto di saat Ia mau terjatuh dan menanyakan keadaan Toto, dan untungnya keadaan Toto baik-baik saja.

#### e. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu tugas dengan kemampuan secara optimal. Pendidikan karakter kerja keras dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XVI. Karakter Kerja Keras pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 7.54 	<b>Toto:</b> Kau tahu, ketika datang kesini aku tidak mau berolahraga sekarang aku sudah berubah pikiran setelah bertemu dengan kalian, aku mau menjalani semua pengobatan yang aku perlukan, jika nanti bertemu kalian lagi mungkin aku sudah bisa berjalan.
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kerja keras. Kerja keras yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Toto berubah pikiran mau sungguh-sungguh menjalani semua pengobatan yang ia perlukan yang telah menghambat aktivitas Toto. Hongbi dan Hongsi pun mendoakan agar Toto cepat sembuh agar bisa balapan lari lagi.

## 6. Episode Toko Roti

## a. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari hal yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XVII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.22 	<b>Hongbi:</b> Ibu sedang memasak apa? <b>Hongsi:</b> Ibu aku coba satu yah? <b>Ibu:</b> Hongsi tunggu dulu <b>Hongsi:</b> Hemm meaaaooo <b>Ibu:</b> Bagaimana kalau kita antar ke toko nyonya roti korgi dan makan bersama-sama? <b>Hongbi dan Hongsi:</b> Kenapa? <b>Ibu:</b> Kita akan bagikan kue ini secara gratis pada pelanggan di toko hari ini.

Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi yang ingin mengetahui apa yang sedang dimasak ibu, dan Hongsi juga penasaran kepada ibu kenapa ibu ingin mengantarkan makanan ke toko nyonya roti korgi dan makan bersama-sama.</p>

b. Peduli Sosial

Peduli sosia adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XVIII. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 1.59</p> 	<p><b>Ibu:</b> Begitulah ahahahaha, o iya apa kalian ingin membantu ibu membungkus semua kue-kue ini?  <b>Hongsi:</b> Iya!  <b>Hongbi:</b> Tentu saja!  <b>Ibu:</b> Ayo, yang rapih yah!  <b>Hongsi:</b> ooow ibu? (hongsi bingung karna tidak membawa roti seperti ibu dan hongbi)  <b>Ibu:</b> Iya!  <b>Hongsi:</b> Liat aku (ingin membawa roti)</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli Sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi yang bersedia membantu ibu membungkus kue-kue yang ingin diberikan secara gratis kepada nyonya korgi. Kemudian, Hongsi juga berkeinginan membantu ibu dan Hongbi membawakan roti ke toko Nyonya Korgi.</p>

c. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter menghargai prestasi dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XIX. Karakter Menghargai Prestasi pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 2.31</p> 	<p><b>Ibu:</b> Hoh ahahahaha, iya anak pintar hahahaha</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah menghargai prestasi. Menghargai prestasi yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap ibu yang mengakui Hongsi sebagai anak yang pintar. Karna Hongsi berkeinginan membantu ibu membawakan roti ketempat Nyonya Korgi.</p>

d. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari hal yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XX. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 3.03 	<b>Koki:</b> Hai teman-teman, maaf kaget yah? <b>Hongbi:</b> Kau sedang apa? <b>Koki:</b> Aku sedang meniup balon untuk menghias toko roti kami
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dilihat.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi yang langsung bertanya dan penasaran kepada Koki apa yang sedang ia kerjakan.

## e. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXI. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 3.08 	<b>Koki:</b> Aku sedang meniup balon untuk menghias toko roti kami <b>Hongsi:</b> Wah! Aku juga mau <b>Hongbi:</b> Aku juga mau membantu (Hongsi, Hongbi dan Koki pun meniup balon bersama-sama)
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi yang sangat antusias sekali ingin membantu Koki meniup balon untuk menghias toko roti, dan akhirnya mereka semua meniup balon bersama-

kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	sama.
--	-------

f. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Pendidikan karakter kerja keras dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXII. Karakter Kerja Keras pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 3.35 	(Koki, Hongbi dan Hongsi bekerja keras meniup balon bersama-sama) <b>Hongsi:</b> Oah aku sudah tidak sanggup lagi <b>Koki:</b> Aku juga! Hoaaah <b>Hongbi:</b> Aku juga tidak sanggup ku rasa balonnya sudah cukup banyak
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kerja keras. Kerja keras yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Koki, Hongbi dan Hongsi yang berusaha dan bersungguh-sungguh meniup balon samapai mereka kelelahan, dan tidak sanggup lagi untuk meniupnya. Namun, ternyata balon yang mereka tiup sudah cukup banyak.

g. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pendidikan karakter kreatif dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXIII. Karakter Kreatif pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 4.11</p> 	<p><b>Nyonya Korgi:</b> Ini aneh biasanya sudah banyak pelanggan yang datang kesini. Mungkin, tidak bisa membagikan kue gratis hari ini</p> <p><b>Ibu:</b> Aku tahu!</p> <p><b>Hongbi, Hongsi dan Koki:</b> Ooooooh</p> <p><b>Hongbi:</b> Mereka pasti sangat kecewa</p> <p><b>Nyonya Korgi:</b> Aku punya ide! Bagaimana kalau kita keluar membagikan sendiri kue-kue itu</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kreatif. Kreatif yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Nyonya Korgi yang menemukan ide untuk keluar membagikan sendiri kue-kue yang telah dibuat ibu Hongbi dan Hongsi. Karna melihat pelanggan yang tak kunjung datang ke Toko Roti Nyonya Korgi.</p>

## h. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXIV. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 4.19</p> 	<p><b>Nyonya Korgi:</b> Tentu, kita memang mau membagikan juga kan? Untuk apa kita duduk dan menunggu pelanggan yang datang, lagi pula lebih baik kita berbagi kasih benarkan bu?</p> <p><b>Hongsi:</b> Bagus sekali kedengarannya menyenangkan</p> <p><b>Hongbi:</b> Kami ikut yah?</p>

Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Nyonya Korgi mengajak Hongbi, Hongsi, Ibu dan Koki membagikan secara langsung kue-kue yang telah dibuat, sebagai bentuk berbagi kasih kepada masyarakat. Kemudian, Hongsi dan Hongbi sangat antusias ingin membantu keluar membagikan kue-kue tersebut.</p>

i. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pendidikan karakter kreatif dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXV. Karakter Kreatif pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 4.42</p> 	<p><b>Koki:</b> A a a tapi bagaimana dengan balonnya? Balon ini kan harus ditiup?  <b>Hongbi:</b> Ahaa! Hahhaa aku punya ide yang sangat bagus  <b>Ibu dan Nyonya korgi:</b> emm  <b>Nyonya Korgi:</b> Kalau begini bagai mana setuju kan?  <b>Hongbi:</b> Iya, ini o tidak melayang seperti yang ku kira  <b>Hongsi:</b> Ini kaka, di dalam balon ini ada sedikit roti awan, pasti akan melayang karna roti awan  <b>Hongbi:</b> Dan sekarang kita berikan potongan kertas ini untuk memberi tahu semuanya tentang pesta toko roti</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kreatif. Kreatif yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi yang mempunyai ide meniup balon menggunakan pompa angin agar tidak lelah meniupnya, dan balonya bisa melayang. Namun, setelah balon diisi angin malah tidak bisa terbang, Hongbi</p>

	pun sedih. kemudian, Hongsi menyarankan agar memberikan sedikit roti awan kedalam balon, pasti balon akan melayang karna roti awan, dan Hongbi memberikan potongan kertas untuk memberi tahu semuanya tentang pesta toko roti.
--	--

j. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter menghargai prestasi dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXVI. Karakter Menghargai Prestasi pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 5.12</p> 	<p><b>Ibu:</b> Ya ampun! Ibu rasa itu ide yang luar biasa!  <b>Hongsi:</b> Aku, aku! Aku mau mencobanya  (semua tertawa bersama dan berkata wah ketika melihat semua balon berterbangan)</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah menghargai prestasi. Menghargai prestasi yakni sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ibu yang memberikan pengakuan bahwa ide Nyonya Korgi, Hongbi dan Hongsi merupakan ide yang sangat luar biasa.</p>

### k. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXVII. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 6.57 	<b>Monyet:</b> Waaah a a ah aku tidak bisa untuk meraihnya <b>Koki:</b> ini! hari ini ulang tahun toko roti kami yang kelima <b>Monyet:</b> A haaa <b>Ayah monyet:</b> O ho selamat ulang tahun
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Koki membantu monyet yang tidak bisa meraih balon tersangkut di pohon, monyet pun senang karna iya bisa meraih balon dengan bantuan dari Koki. Kemudian ayah monyet juga mengucapkan selamat ulang tahun untuk toko roti.

## 7. Episode Tidur Siang Bersama Ibu

### a. Rasa Ingin Tahu

Rasa Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXVIII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.18 	<b>Hongbi:</b> Suara apa itu? <b>Hongsu:</b> Apa itu? Aaaaa aw (sambil membuka pintu) <b>Hongbi:</b> Apaaa ituuuu? <b>Hongsu:</b> Aa tunggu sebentar! Hongbi dan Hongsu: Ehh aaah! Ibu!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa Ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi dan Hongsu yang sangat penasaran dengan suara aneh di malam hari, tiba-tiba memanggil mereka berdua. Namun ternyata itu adalah suara ibu..

## b. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan perhatian kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXIX. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.39 	<b>Ibu:</b> Eh maaf membangunkan kalian <b>Hongbi:</b> Ibu tidak tidur? <b>Ibu:</b> Ibu tidak bisa tidur <b>Hongbi:</b> Memikirkan buku masakan ibu lagi yah? <b>Ibu:</b> Ahahaha, iyaa! Ibu sedang memikirkan tentang donat isi apel
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni perilaku atau	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi perhatian dan khawatir kepada ibu dengan menanyakan “ibu tidak

tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan perhatian kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	tidur?”. Ternyata ibu memang tidak bisa tidur karna memikirkan tentang donat isi apel
---	---

### c. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pendidikan karakter disiplin dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXX. Karakter Disiplin pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.34 	<b>Ibu:</b> Oh! Kalian sudah pulang Hongbi Hongsi? <b>Hongsi:</b> Ibu ayo cepat bangun! <b>Ibu:</b> Ee baik tunggu sebentar, tolong bangunkan 30 menit lagi! <b>Hongbi:</b> Oooh! <b>Hongsi:</b> Ee a ah (masuk ke kamar ibu) sebaiknya aku tertidur disini, ah! Aku akan duduk disini dan menunggu sampai jarum panjang menunjukkan ke angka 6. tapi, jarumnya tidak bergerak! Ya ampun! Bagaimana ini? permiaw (mengusap mata sambil bersedih dan tertidur di samping ibu)
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah disiplin. Disiplin yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi yang mau menunggu selama 30 menit untuk membangunkan ibu tidur. Hongsi patuh menunggu disamping ibu sampai ikut tertidur pula.

### d. Peduli Sosial

Peduli Sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan perhatian kepada orang lain dan masyarakat yang

membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXI. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 5.08</p> 	<p><b>Ibu:</b> Oh ya ampun! Apa kau lapar Hibnos?  <b>Hibnos:</b> Oh aku lapar, buatka pizza yang enak di dunia setelah kau buatka pizza aku akan melepaskanmu!  <b>Hongsi:</b> Itu bukan masalah ibuku sangat pandai memasak</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan perhatian kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ibu yang perhatian kepada Hibnos dengan menanyakan “apa kau lapar Hibnos”, dan sekaligus rayuan untuk Hibnos agar ibu bisa keluar dari kastil tidur .</p>

e. Disiplin

Disiplin adalah adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pendidikan karakter disiplin dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXII. Karakter Disiplin pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 5.25</p> 	<p><b>Ibu:</b> Emm (tiba-tiba muncul bahan memasak di atas meja) haha baiklah! Haha tapi dimana kejunya? Eum um aku mencium baunya, aha! Aha ternyata disini! Eum baunya persis seperti keju, kita taburkan kejunya, ditambahkan bahan-bahan lain, sekarang kita panggang, oh sudah jadi! Emmm ini dia Hibnos cicipilah! Oow  <b>Hongsi:</b> Permiaww aku juga mau! Aku</p>

	<p>juga mau memakannya</p> <p><b>Hibnos:</b> Tidak enak! Aku tidak suka ini!</p> <p><b>Hongsi:</b> Dasar kau tukang pilih-pilih!</p> <p><b>Hibnos:</b> Rasanya tidak enak! Kau harus membuatkan aku roti selagi aku tidur</p> <p><b>Ibu:</b> Ooh kalau begitu aku buatkan yang lain saja! Emmm</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah disiplin. Disiplin yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ibu yang patuh kepada aturan dan permintaan Hibnos pemilik kastil tidur untuk membuatnya makanan sebagai syarat agar ibu bisa bangun dan kembali kerumah. Ibu pun mau menuruti permintan Hibnos membuatkan makanan pizza dan roti untuk nya.</p>

f. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pendidikan karakter kerja keras dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXIII. Karakter Kreatif pada Kartun *Cloud Bread*

<b>Visual</b>	<b>Dialog/Suara</b>
<p>Menit 6.48</p> 	<p><b>Hongsi:</b> Buatkan dia roti awan, karna roti awan buatan ibu rasanya paling enak di dunia</p> <p><b>Ibu:</b> Tapi ibu tidak punya awan</p> <p><b>Hongsi:</b> Oh iya! Aku tidak tahu, aa aku tahu dimana mendapatkan awan! Ibu tunggu ya! (berlari keluar kastil) permiaw kena (menangkap domba dan langsung dibawa kepada ibu). Ibu ini awannya!</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kreatif. Kreatif</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi yang menemukan ide dan tahu</p>

yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki	dimana mendapatkan awan untuk ibu sebagai bahan membuat roti awan. Hongsi langsung berlari keluar dari kastil dan melompat mengambil awan yang menempel dibulu domba.
---	---

## 8. Episode Pohon Tempat Membaca

### a. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan perhatian kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXIV. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.16 	<i>Di suatu hari yang sejuk kami berjalan-jalan bersama nenek ibunya ibu kami. (Hongbi Hongsi tertawa riang gembira)</i> <b>Hongbi:</b> Ayo kesana dan istirahat nenek, ayo duduk kesini! (sambil menunjukkan tempat duduk dari kayu) <b>Hongsi:</b> Iya, disini nenek daroti!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli Sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi yang peduli dengan nenek. Hongbi dan Hongsi meminta nenek untuk beristirahat duduk di sebuah kayu. Nenek pun menuruti kemauan cucu tersayang.

### b. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang

dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXV. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.45 	<p><b>Nenek:</b> Ahahahaha bukan! Bertahun-tahun yang lalu orang berkumpul dan membacakan cerita pada pohon itu untuk membuatnya tumbuh semakin besar</p> <p><b>Hongbi dan Hongsi:</b> Waaaaw!</p> <p><b>Hongbi:</b> Nenek apa pohon ini tumbuh kalau kita membacakan buku?</p> <p><b>Nenek:</b> Oh iya! Karna pohon ini makan cerita, ini sepertinya tidak ada yang membacakan cerita pada pohon ini, dia sama sekali tidak tumbuh.</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi yang mencari tahu informasi tentang sebuah pohon kepada nenek. Hongbi dan Hongsi menanyakan siapa yang menanam pohon itu dan kaget sekaligus ingin mengetahui kebenaran apakah pohon bisa tumbuh semakin besar jika dibacakan buku</p>

c. Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan atau mau menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Pendidikan karakter gemar membaca dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXVI. Karakter Gemar Membaca pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.20	<p><b>Nenek:</b> Oh iya! Karna pohon ini makan cerita, ini sepertinya tidak ada yang membacakan cerita pada pohon ini, dia sama sekali tidak tumbuh.</p> <p><b>Hongsi:</b> Baiklah kalau begitu, kita bisa</p>

	<p>membaca cerita pada pohon ini, benarkan kak?  <b>Hongbi:</b> Iya benar! Ehmm  <b>Hongsi dan Hongbi:</b> Baiklah! Hahaha</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah gemar membaca. Gemar membaca yakni kebiasaan atau mau menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi yang antusias sekali dan bersedia untuk membacakan cerita pada sebuah pohon. Agar pohon tersebut bisa tumbuh besar.</p>

#### d. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXVII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 2.50</p> 	<p><b>Ibu:</b> Hongsi ini cemilan untuk, oh ya ampun! Hongsi mungkin kau harus membaca buku satu persatu saja!  <b>Hongsi:</b> Tapi bu! Aku perlu semua buku ini!  <b>Ibu:</b> semuanya? Untuk apa?  <b>Hongbi:</b> Hongsi sudah siap?  <b>Hongsi:</b> Sudah! Aku membawa semua ini  <b>Hongbi:</b> Kau tidak bisa bawa semuanya, bawa beberapa saja (Ibu masih kebingungan dan kaget)  <b>Ibu:</b> Ow mau kemana kalian membawa buku ini?</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap ibu yang bertanya kenapa Hongsi tiba-tiba bergegas mengambil buku dan</p>

tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	memerlukan semua buku yang ada di rak buku. Ibu juga penasaran kemana Hongsi dan Hongbi me mbawa buku sebanyak itu.
---	---

e. Gemar membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan atau mau menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Pendidikan karakter gemar membaca dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXVIII. Karakter Gemar Membaca pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 3.03 	<b>Hongsi:</b> Kepohon bu! Kami mau membacakannya <b>Hongbi:</b> Nenek memberi tahu kami, kalau dulu ibu suka membacakan pohon itu <b>Ibu:</b> Ohh, ya! Pohon membaca, kalau dipikir-pikir sudah lama ibu tidak kesana sejak masih kecil
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan gemar membaca. Gemar membaca yakni kebiasaan atau mau meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi meluangkan waktu untuk membacakan cerita kepada pohon, dan dulu ternyata ibu juga gemar membacakan cerita untuk pohon.

f. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXIX. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.20 	<b>Hongsi dan Hongbi:</b> Pohon membaca! <b>Hongbi:</b> Oh apa itu nama pohonnya? <b>Ibu:</b> Ya! Ibu menamainya ketika masih kecil, bagaimana kalau ibu ikut kalian juga? <b>Hongsi dan Hongbi:</b> Benarkah? <b>Ibu:</b> Iya!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi yang ingin tahu dan menanyakan kepada ibu, tentang kebenaran nama pohon yang ingin iya bacakan sebuah cerita itu. Ternyata nama pohon itu pohon membaca.

## g. Gemar membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan atau mau menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Pendidikan karakter gemar membaca dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XL. Karakter Gemar Membaca pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 4.15 	<i>Hongsi dan aku membacakan buku untuk pohon sama seperti ibu</i> <b>Hongbi:</b> Besok aku akan datang dan membacakan lagi <b>Hongsi:</b> aku juga! Aku juga! <b>Hongbi:</b> boleh kan bu? <b>Ibu:</b> Ahaha, tentu! Dulu ibu juga begitu waktu kecil
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan gemar membaca.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi dan Hongbi berencana meluangkan

Gemar membaca yakni kebiasaan atau mau meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	waktu kembali besok untuk membacakan cerita kapada pohon, dan dulu ternyata ibu juga begitu sewaktu kecil.
---	--

#### h. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan peduli kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLI. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 4.27 	<b>Hongbi:</b> Ya! Kalau kau membacakan cerita pada pohon itu dia tumbuh (mengajak teman-teman membacakan cerita untuk pohon membaca) Teman 1: Wah tidak bisa dipercaya, itu luar biasa! Lain kali aku akan ikut bersamamu Teman 2: Aku juga! Teman 3: Aku juga harus ikut!
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli Sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongsi yang peduli untuk memberi tahu dan sekaligus mengajak teman-temannya tentang pohon membaca. Teman-teman Hongsi pun kaget dan ingin ikut membaca juga.

#### i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 5.02</p> 	<p><b>Boo:</b> Oh ah ah! Guru Elly  <b>Guru Elly:</b> Halo! Oh, ah kau mau kemana membawa semua buku itu?  <b>Boo:</b> Kepohon membaca!  Ada pohon yang hanya tumbuh kalau dia dibacakan cerita  <b>Guru Elly:</b> Oh! Pohon membaca.  <b>Teman 4:</b> Kau mau kemana?  <b>Teman 1:</b> Mau membacakan buku, ada pohon dihutan yang hanya tumbuh kalau dibacakan cerita  <b>Teman 4:</b> Benarkah? Aku juga mau ikut  <b>Teman 1:</b> cepat ambillah buku, ayo kita kesana bersama-sama  <b>Teman 6:</b> He baiklah!  <b>Hongbi:</b> aku penasaran buku apa yang mereka bawa yah?</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap guru Elly yang penasaran mengapa Boo membawa buku sebanyak yang dia lihat. ternyata Boo ingin membawa buku ke pohon membaca. Teman 4 juga penasaran seperti guru Elly kepada teman 1, dan Hongbi juga sangat penasarannya buku apa yang di bawa teman-temannya untuk menceritakan pohon membaca.</p>

#### j. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pendidikan karakter kreatif dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLIII. Karakter Kreatif pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 6.15 	<p><b>Hongbi:</b> Haduhhh ini terlalu berisik! Bagaimana kalau membacanya dalam hati saja?</p> <p><b>Teman 1:</b> Tapi nanti pohonnya tidak bisa mendengar</p> <p><b>Hongbi:</b> Ya benar!</p> <p><b>Teman 2:</b> Oh bagaimana kalau kita membacanya secara bergantian</p> <p><b>Teman-teman:</b> Oh ya! Benar juga, ide bagus, setuju, (serentak)</p>
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah kreatif. Kreatif yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi memberikan saran untuk membaca cerita di dalam hati saja. Karna membaca buku secara-bersama-sama dan bersuara terlalu berisik. Kemudian teman Hongbi juga memberikan masukan membaca buku ceritanya secara bergantian agar tidak terlalu berisik. Semua pun setuju dengan pendapat yang terakhir.

## k. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLIV. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 7.21 	<p><b>Nenek:</b> Dimana kalian menemukan label ini? nenek tidak melihatnya di pohon ketika kita kesini sebelumnya?</p> <p><b>Hongsi:</b> Nenek, bukan ini pohon yang nenek tunjukkan pada kami</p> <p><b>Hongbi:</b> bukan! Disebelah sana</p>

Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap nenek yang penasaran siapa yang menemukan label pohon yang terpasang di depan pohon. Karna waktu kemarin nenek kesana label itu tidak iya lihat di pohon itu.

## 9. Episode Perasaan Bersalah Wolli

### a. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter menghargai prestasi dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLV. Karakter Menghargai Prestasi pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 1.23 	<b>Bu Guru:</b> Anak-anak, hari ini kita akan melihat karya seni yang kalian buat dengan barang-barang bekas, silakan kelurkan pekerjaan kalian <b>Hongbi:</b> Oh tidak! Aku lupa mengerjakan PR, apa yang harus aku lakukan <b>Roli:</b> Tidak bisa di percaya! <b>Bu Guru:</b> Wah Hama! Kau membuat tiga buah tugas? <b>Hama:</b> Iya, masih ada satu lagi yang ingin aku tunjukkan <b>Bu Guru:</b> Kerja yang bagus
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah menghargai prestasi. Menghargai prestasi yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap ibu guru yang memberikan pujian kepada Hama karna iya mengerjakan tugas PR dan mengerjakan sebanyak tiga buah. Ibu guru pun mengapresiasi kerja bagus

yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.	yang dilakukan Hama. .
--	---------------------------

b. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Pendidikan karakter jujur dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLVI. Karakter Jujur pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 1.23</p> 	<p><b>Bu guru:</b> apa kau tidak mengerjakannya?  <b>Woli:</b> A a a apah! Itu eh, itu eh itu di rumah dan lupa ku bawa bu guru (berteriak)  <b>Bu Guru:</b> Oh ya ampun! Maaf yah!  <b>Bu Guru:</b> Ah tidak papa Woli, kalau kau sudah mengerjakan PR tidak apa-apa.  <b>Hongbi:</b> Maaf permisi, aku lupa mengerjakan PR, tapi aku janji akan menyelesaikannya besok, maafkan aku yah?  <b>Boo:</b> O oo, aku juga  <b>Bu Guru:</b> Oh!  <b>Ruis:</b> Sebenarnya aku juga lupa bu guru!</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah jujur. Jujur yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Wolli yang berani berkata yang sebenarnya kepada ibu guru, karna iya kelupaan mengerjakan PR. Wolli pun meminta maaf kepada bu guru. Kemudian diikuti pengakuan dari Hongbi, Ruis, dan Boo yang juga sama kelupaan mengerjakan PR seperti Wolli.</p>

c. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLVII. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 2.32</p> 	<p><b>Bu guru:</b> Ruis kau juga? Ada apa dengan kalian anak-anak?</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ibu guru yang penasaran setelah mendengar pengakuan dari Wolli, Hongbi, Boo dan Ruis tidak mengerjakan PR. Ibu guru pun bertanya ada apa sih dengan mereka.</p>

d. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Pendidikan karakter jujur dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLVIII. Karakter Jujur pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 2.35 	<p><b>Ruis:</b> Sebenarnya, sampai tengah malam tadi aku (bercerita)</p> <p>Penari: Lihat! Ku menari dengan orang-orang memakai topeng ini, ah! Humpacaka! Humpacaka! Hacaha!</p> <p><b>Hongbi:</b> Ahahha</p> <p>Penari: Baiklah cukup untuk hari ini ya?</p> <p><b>Penonton:</b> Ohhh hoo (sedih)</p> <p>Penari: Sudah hampir waktunya tidur, apa kalian besok tidak ada sekolah?</p> <p><b>Woli:</b> Ehh tidak papa masih ada waktu untuk sebuah cerita lagi</p> <p><b>Penonton:</b> Ya satu lagi! Tolonglah</p> <p><b>Penari:</b> Hemm baiklah! Ini adalah cerita ketika aku menyusuri sungai amazone</p> <p><b>Woli:</b> Wahhh!</p> <p><b>Ruis:</b> Karna itulah aku lupa mengerjakan PR</p>
Petanda	Penanda
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah jujur. Jujur yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ruis yang berani jujur kepada ibu guru menceritakan penyebab Wollli, Hongbi, Ruis dan Boo tidak mengerjakan PR adalah karna mereka meyakini sebuah pertunjukkan menari.

## e. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pendidikan karakter disiplin dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XLIX. Karakter Disiplin pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
Menit 3.27	<p><b>Bu Guru:</b> Ohh begitu! Ibu senang kau mengatakan yang sebenarnya, tapi Ruis Hongbi dan Boo karna kalian tidak</p>

	<p>mengerjakan PR kalian bersihkan kelas pada saat istirahat yah?  <b>Ruis, Hongbi dan Boo:</b> Baik bu guru!</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah disiplin. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ruis, Hongbi dan Bobo patuh dengan hukuman membersihkan kelas yang diberikan ibu guru secara tertib. Akibat dari perbuatan mereka tidak mengerjakan PR</p>

f. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL L. Karakter Rasa Ingin Tahu pada Kartun *Cloud Bread*

<b>Visual</b>	<b>Dialog/Suara</b>
<p>Menit 5.26</p> 	<p><b>Sopir Bus:</b> Baik kita sudah sampai di sekolah yang sangat menyenangkan  <b>Anak-anak:</b> Yeeeee! Terimakasih pak sopir  <b>Hongsi:</b> Kaka apa woli tidak sekolah?  <b>Hongsi:</b> Aku rasa begitu</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap karna Hongsi tidak melihat Woli di dalam Bus sekolah. Jadi, Hongsi menanyakan kepada Hongbi apakah Woli tidak sekolah. Dan menurut Hongbi sepertinya Woli memang tidak sekolah</p>

sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	
--	--

g. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Pendidikan karakter menghargai prestasi dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL LI. Karakter Menghargai Prestasi pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 5.53</p> 	<p><b>Bu Guru:</b> Hari ini kita akan melihat karya seni lagi, anak-anak yang tidak menyelesaikan PR kemarin ayo dikumpulkan tugasnya.</p> <p><b>Hongbi, dan Boo:</b> Baik bu guru</p> <p><b>Boo:</b> Hongbi Coba lihat punya ku</p> <p><b>Hongbi:</b> Waw! Kerjamu bagus! Oh, selamat pagi Wolli</p> <p><b>Boo:</b> Hallo!</p> <p><b>Wolli:</b> Hay</p> <p><b>Ruis:</b> Wolli lihat tugasku baguskan?</p> <p><b>Bu Guru:</b> Waah Ruis! Kerja yang bagus!</p> <p><b>Rubi:</b> Aku tahu, bisa dibilang ini adalah hasil kerja kerasku</p> <p><b>Bu guru:</b> Ibu rasa begitu, bagaimana dengan mu Wolli? Bis tunjukkan PR mu sekarang?</p> <p><b>Wolli:</b> Apa harus sekarang?</p> <p><b>Bu Guru:</b> Ibu tidak sabar ingin melihat apa yang kau buat tolong tunjukkan sekarang</p> <p><b>Hongbi:</b> Iya benar ayo, ayo!</p> <p><b>Wolli:</b> E... e.. aku, aku (sambil mengeluarkan hasil karyanya)</p> <p><b>Bu guru dan anak-anak:</b> Waaaaaaaah! Bagus sekali! Hebat!</p> <p><b>Hongbi:</b> Wah! Ini bagus sekali Wolli</p>

	<p><b>Ruis:</b> Wah ini tidak bisa dipercaya  <b>Boo:</b> Ajari aku cara membuatnya Wolli kau harus mengajarku  <b>Hongbi:</b> Iya Keren sekali!</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah menghargai prestasi. Menghargai prestasi yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Hongbi, Boo, Ruli dan Ibu guru saling mengakui, mengapresiasi, dan memuji kehebatan karya seni Pekerjaan Rumah (PR) yang dibuat oleh Boo, Hongbi, Ruli, dan Wolli.

#### h. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan, peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL LII. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

<b>Visual</b>	<b>Dialog/Suara</b>
<p>Menit 6.50</p> 	<p>(tiba-tiba muka Wolli terlihat sedih dan menangis)  <b>Bu Guru:</b> Ohh, ada apa Wolli?</p>
<b>Petanda</b>	<b>Penanda</b>
Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan, peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Ibu guru yang peduli kepada Wolli. Karna Wolli tiba-tiba mukanya sedih dan menangis keras. Ibu guru pun bertanya “ada apa Wolli?”

i. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Pendidikan karakter jujur dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL LIII. Karakter Jujur pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 6.58</p> 	<p><b>Wollie:</b> Aaaaaaaa (menangis) aku menyesal, aku berbohong  <b>Bu Guru dan anak-anak:</b> Wollie!  <b>Wollie:</b> Aku berbohong sudah menyelesaikan tugasku kemarin ee padahal aku tidak mengerjakannya, dan aku bermimpi buruk ketahuan</p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah jujur. Jujur yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Wollie yang berani jujur apa adanya kepada teman-teman dan ibu guru bahwa dirinya berbohong tidak mengerjakan sendiri PR karya seni yang diberikan oleh ibu guru</p>

j. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan, peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan karakter peduli sosial dalam kartun *Cloud bread* terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL LIV. Karakter Peduli Sosial pada Kartun *Cloud Bread*

Visual	Dialog/Suara
<p>Menit 7.53</p> 	<p><b>Boo:</b> Kau tidak papa kan?  <b>Hongbi:</b> Kami tidak marah padamu Wollli kita kan teman  <b>Ruis:</b> Jadi sekarang kau boleh membantu kami membersihkan kelas ya  <b>Wollli:</b> Iya terimakasih teman-teman  <i>Kami memeluk Wollli bersama-sama,</i></p>
Petanda	Penanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, pendidikan karakter yang disampaikan ialah peduli sosial. Peduli sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan, peduli pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Boo, Hongbi, Ruis dan teman-teman yang sangat peduli kepada Wollli, mereka menanyakan keadaan Wollli sehabis menangis, merka juga tidak marah kepada Wollli dan memberikan ketenangan dengan memeluk Wollli bersama-sama.</p>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan dengan menganalisis isi sembilan episode atau satu season film kartun kartun *Cloud Bread* dengan menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure yang mengemukakan tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), maka pendidikan karakter yang di peroleh sebagai berikut:

TABEL LV. Pendidikan Karakter yang diperoleh pada Kartun *Cloud Bread*

No	Judul Episode Film Kartun <i>Cloud Bread</i>	Pendidikan Karakter yang terkandung pada Film Kartun <i>Cloud Bread</i>
1	Roti Awan	a. Disiplin b. Peduli Sosial
2	Bayi yang Lucu	a. Cinta Damai b. Peduli Sosial c. Tanggun Jawab
3	Hari dan Kehidupan	a. Peduli Sosial
4	Kontes Teka Teki	a. Menghargai Prestasi b. Kerja Keras c. Peduli Sosial
5	Teman Main Baru	a. Bersahabat/Komunikatif b. Rasa Ingin Tahu c. Peduli Sosial d. Kerja Keras
6	Toko Roti	a. Rasa Ingin Tahu b. Peduli Sosial c. Menghargai Prestasi d. Kerja Keras e. Kreatif
7	Tidur Siang Bersama Ibu	a. Rasa Ingin Tahu b. Peduli Sosial

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Disiplin</li> <li>d. Kreatif</li> </ul>
8	Pohon Tempat Membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peduli Sosial</li> <li>b. Rasa Ingin Tahu</li> <li>c. Gemar Membaca</li> <li>d. Kreatif</li> </ul>
9	Perasaan Bersalah Wolli	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai Prestasi</li> <li>b. Jujur</li> <li>c. Rasa Ingin Tahu</li> <li>d. Disiplin</li> <li>e. Peduli Sosial</li> </ul>

#### 1. Pendidikan Karakter Jujur

Pendidikan karakter jujur yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scene* tabel XLV yaitu Wolli, Hongbi, Boo dan Ruis mengakui kelupaan mengerjakan PR karya seni. Tabel XLVIII yaitu Ruis menceritakan penyebab mereka kelupaan mengerjakan PR karya seni. Tabel LIII yaitu Wolli berkata jujur kalau buakn iya yang mengerjakan tugas PR karya seni.

Uchrowi mengatakan bahwa Seseorang yang jujur adalah seseorang yang bisa dipercaya, baik ucapan maupun tindakannya. Seseorang yang jujur akan bersikap terbuka dan apa adanya. Dia tidak akan berusaha untuk menutupi cacat atau kekurangan dirinya, apalagi memanipulasinya. Kejujuran menurut Uchrowi adalah sebuah integritas yakni satunya antara perbuatan, ucapan dan pikiran. Jadi karakter jujur adalah sebagai sikap atau tindakan yang lurus hati, tidak berbohong dan tidak curang.

## 2. Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scene* tabel III yaitu Hongbi dan Hongsi bersedia menunggu roti awan masak. Tabel XXX yaitu Hongsi mau menunggu ibu tidur selama 30 menit. Tabel XXXII yaitu ibu mematuhi aturan yang di berikan Hibnos untuk keluar dari Kastil Tidur. Tabel XLIX yaitu Ruis, Hongbi dan Boo patuh dengan hukuman membersihkan kelas.

Pendidikan karakter disiplin menurut Uchrowi adalah seseorang yang berdisiplin memiliki ketaatan pada suatu norma atau aturan yang berlaku. Karakter disiplin itu menggambarkan kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini jika suatu bangsa kurang berdisiplin, maka dapat diartikan suatu bangsa yang terbelakang. Jadi, karakter berdisiplin adalah sikap patuh, menaati aturan atau tata tertib pada berbagai ketentuan.

## 3. Pendidikan Karakter Kerja Keras

Pendidikan karakter kerja keras yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scene* tabel X yaitu Hongsi, Hongbi, Ibu, Ayah, Kakek dan Paman kok antusias bermain kuis teka teki. Tabel XVI yaitu Toto bersungguh-sungguh menjalani pengobatan. Tabel XXII Koki, Hongbi dan Hongsi meniup balon bersama.

Uchrowi mengatakan pendidikan karakter kerja keras merupakan berbuat sesuatu dengan sungguh-sungguh dengan usaha yang optimal. Orang yang bekerja keras adalah orang yang mencurahkan waktunya lebih banyak

dibandingkan orang lain dalam melakukan sesuatu. Jadi, Karakter kerja keras berarti berusaha sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.<sup>1</sup>

#### 4. Pendidikan Karakter Kreatif

Pendidikan karakter kreatif yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel XXIII yaitu Nyonya korgi mempunyai ide untuk membagikan sendiri roti keluar. Tabel XXV yaitu Hongbi mempunyai ide meniup balon dengan pompa angin, dan Hongbi memberikan roti awan ke dalam balon. Tabel XXXIII yaitu Hongsi menemukan ide dimana bisa mendapatkan awan. Tabel XLIII Hongbi memberikan saran membaca cerita dalam hati dan temannya menyarankan membaca bergantian.

Menurut Rianawati kreatif pada dasarnya merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada setiap manusia, yakni berupa kemampuan untuk mencipta (daya cipta) dan berkreasi. Karakter kreatif sangat penting dalam menciptakan sebuah karya atau ide yang dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Selanjutnya memberikan solusi juga merupakan elemen dari kreatif. Orang yang kreatif akan bisa memberikan solusi dan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi. Orang kreatif tidak akan berdiam diri dan akan selalu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya maupun yang dihadapi orang lain.<sup>2</sup> Jadi, karakter kreatif dapat diartikan sebagai orang yang memiliki daya cipta atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

---

<sup>1</sup>*Ibid*, h. 46.

<sup>2</sup>Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014), h. 42.

## 5. Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Pendidikan karakter rasa ingin tahu yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel XIII yaitu Hongbi dan Hongsi penasaran dengan anak baru. Tabel XVII yaitu Hongbi ingi mengetahui apa yang ibu masak. Tabel XX yaitu Hongbi menanyakan apa yang dilakukan Koki. Tabel XXVIII Hongbi dan Hongsi penasaran dengan suara aneh. Tabel XXXV yaitu Hongsi dan Hongbi penasaran tentang pohon. Tabel XXXVII yaitu ibu yang bertanya dan penasaran kepada Hongsi membawa buku. Tabel XXXIX Hongbi ingin tahu siapa nama pohon. Tabel XLII yaitu guru Elly penasaran kenapa Boo membawa banyak buku, dan Hongbi penasaran buku apa yang dibawa teman-temannya. Tabel XLIV yaitu nenek penasaran dengan label di pohon. Tabel XLVII yaitu bu guru ingin mengetahui apa yang terjadi pada anak-anak. Tabel L yaitu Hongsi menanyakan Wolli kepada Hongbi.

Rianawati mengatkan karakter rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untut mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dah didengar. Karakter rasa ingin tahu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, baik yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Orang yang memiliki rasa ingin tahu akan mempunyai kecerdasan intelektual yang baik. Rasa ingin tahu akan membuat seseorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah.<sup>3</sup> Jadi, karakter rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang ingin selalu

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h, 50.

berupaya untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu yang dilihat dan didengar.

#### 6. Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Pendidikan karakter menghargai prestasi yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel IX yaitu Teman-teman memberikan pujian hebat kepada Hongsi. Tabel XIX yaitu Ibu mengatakan Hongsi anak yang pintar. Tabel XXVI ibu mengatakan ide Nyonya Korgi, Hongbi dan Hongsi merupakan ide yang luar biasa. Tabel XLV yaitu bu guru memuji hama karna telah mengerjakan PR. Tabel LI yaitu bu guru mengapresiasi karya seni yang dibuat Boo, Hongbi, Ruli dan Wolli.

Menurut Diknas pendidikan karakter menghargai prestasi merupakan karakter yang mampu menghargai prestasi orang lain dan prestasi diri sendiri. Menghargai prestasi akan membuat orang lain merasa dihargai, sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk berprestasi lagi. Jadi, karakter menghargai prestasi merupakan sikap atau tindakan mampu menghormati atau mensyukuri prestasi orang lain maupun diri pribadi.<sup>4</sup>

#### 7. Pendidikan Karakter Bersahabat atau Komunikatif

Pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel XII yaitu Hongbi dan Hongsi menyapa anak baru yang mereka lihat. Tabel XIV yaitu Hongbi dan Hongsi yang sangat proaktif dan senang ketika mereka mengetahui ada anak baru yang bernama Toto di rumah ibu kera dan mereka

---

<sup>4</sup>Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan.....*, h. 47-28.

dapat mengajak toto berteman, senang bicara dan berkerja sama balapan lari di udara.

Pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif merupakan sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang bicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Garmo mengatakan Karakter bersahabat sangat erat kaitannya dengan sopan santun dalam berucap dan bertindak. Orang yang memiliki karakter bersahabat atau komunikatif akan bisa bertindak menyenangkan bagi orang lain.<sup>5</sup> Jadi, karakter bersahabat atau komunikatif adalah tindakan yang menunjukkan senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

#### 8. Pendidikan Karakter Cinta Damai

Pendidikan karakter cinta damai yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel V yaitu Hongbi yang menenangkan bayi lucu menangis. Pendidikan karakter cinta damai menurut Ridhani adalah menciptakan atau memelihara perdamaian dengan menyelesaikan masalah, dan tidak suka menimbulkan pertengkaran dengan orang serta saling menyayangi.<sup>6</sup> Jadi, karakter cinta damai merupakan sikap atau tindakan yang menyebabkan orang lain merasa aman, senang, dan bahagia atas kehadirannya.

---

<sup>5</sup>Ni Wyn. Nik Lisa1 dkk, "Hubungan antara Sikap Komunikatif sebagai Bagian dari Pengembangan Karakter dengan Kompotensi Inti Pengetahuan IPS Siswa", dalam *Jurnal Mimbar Ilmu Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 23 No. 2, 2018, h. 159.

<sup>6</sup>Ridhani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016), h. 47.

## 9. Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Pendidikan karakter gemar membaca yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scene* tabel XXXVI yaitu sikap Hongsi dan Hongbi sangat antusias untuk membacakan cerita pada pohon. Tabel XXXVIII yaitu Hongsi dan Hongbi meluangkan waktu membaca cerita untuk pohon. Tabel XL yaitu Hongsi dan Hongbi berencana besok membacakan cerita lagi untuk pohon.

Menurut Abna Hidayati pendidikan karakter gemar membaca adalah karakter yang suka membaca. Kebiasaan membaca adalah sikap yang baik. Seseorang yang gemar membaca akan memiliki banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Jadi, karakter gemar membaca merupakan sikap atau kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang bisa memberikan manfaat bagi dirinya.<sup>7</sup>

## 10. Peduli Sosial

Pendidikan karakter peduli sosial yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scene* tabel IV yaitu Hongsi dan Hongbi mengantar makanan kepada ayah pergi kerja tanpa sarapan. Tabel VI yaitu Hongsi menghampiri bayi kecil menagis dan membersihkan air kencing bayi. Tabel VIII Hongbi, Hongsi dan masyarakat peduli ulang tahun burung hantu. Tabel XI yaitu kakek, Hongbi, hongsi, ayah dan paman kook membantu ibu mencuci piring. Tabel XV yaitu Hongbi memegang tangan Toto saat mau terjatuh. Tabel XVIII yaitu Hongbi dan Hongsi bersedia

---

<sup>7</sup>Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan.....*, h. 48.

membantu ibu membungkus kue. Tabel XXI yaitu Hongsi dan Hongbi membantu Koki meniup balon. Tabel XXIV yaitu Nyonya korgi mengajak membagikan kue langsung keluar. Tabel XXVII Koki mengambilkan balon monyet. Tabel XXIX Hongbi khawatir ibu tidak tidur. XXXI yaitu ibu menawarkan makan kepada Hibnos. Tabel XXXIV Hongsi dan Hongbi meminta nenek untuk beristirahat duduk. Tabel XLI yaitu Hongsi memberi tahu dan mengajak membacakan cerita untuk pohon. Tabel LII yaitu Ibu guru khawatir kenapa Wolli menangis. tabel LIV yaitu Boo, Hongbi, Ruis dan teman-teman menanyakan keadaan Wolli.

Pendidikan karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial ini merupakan implementasi kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ada sifat saling tergantung antara satu individu dengan individu lainnya.<sup>8</sup> Jadi, karakter peduli sosial adalah sikap atau tindakan yang ingin memberi bantuan atau berbuat baik kepada orang yang membutuhkan.

#### 11. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pendidikan karakter tanggung jawab yang di sampaikan pada sembilan episode atau satu season tersebut terlihat pada *scane* tabel VII yaitu Hongbi, Hongsi dan ibu melaksanakan kewajiban dengan baik saat dititipi seorang bayi lucu.

---

<sup>8</sup>Putry Agung & Yulistyas Dwi Asmira, "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung" dalam *Jurnal Caksana Pendidikan Anak usia Dini*, Vol. 1 No.2, 2018, h.142.

Pendidikan karakter tanggung jawab menurut ridhani adalah melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Licona tanggung jawab adalah kemampuan untuk merespons atau menjawab. Tanggung jawab mampu berorientasi pada orang lain dalam bentuk memberikan perhatian, pertolongan ataupun bantuan. Dalam hal ini, tanggung jawab merupakan hal-hal yang berhubungan terhadap sesuatu yang penting, baik untuk diri pribadi, masa depan dan orang lain. Jadi karakter tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>9</sup>Ridhani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter.....*, h. 47.